

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang Manajemen Pendidikan TK Islamic International School PSM Kediri Menjadi Sekolah Unggul, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena data-data yang akan dipaparkan akan menggunakan teknik analisis secara deskriptif. Menurut Sugiyono, Metode penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana seorang peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan datanya menggunakan metode triangulasi (gabungan), analisis datanya bersifat induktif dan hasil penelitiannya lebih menekankan terhadap makna.¹ Penelitian kualitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang ada pada saat peneliti melakukan penelitian di TK Islamic International School PSM Kediri.

Adapun jenis penelitian yang di gunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan pengungkapan secara rinci mengenai suatu keadaan, tempat maupun peristiwa dari tempat penyimpanan dokumen maupun fakta yang terjadi

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015),15.

dilapangan. Dengan jenis penelitian ini, penulis mencoba mengkaji secara mendalam mengenai pengelolaan kelembagaan di TK Islamic International School PSM Kediri untuk dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian sehingga dapat menghasilkan data deskriptif.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen utama yang berperan dalam mengumpulkan data. Hal itu sepadan dengan pendapat Sugiyono dalam bukunya yang menjelaskan bahwa: “peneliti kualitatif berperan sebagai human instrument, fungsinya untuk menetapkan faktor penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan dari hasil temuannya.”²

Berdasarkan dari penjelasan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti adalah sebagai pengamat pasrtisipan. Maksudnya peneliti ikut serta dalam seluruh kegiatan di TK Islamic International School PSM Kediri, sehingga dengan demikian informasi dan data yang diperoleh peneliti menjadi lebih akurat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Islamic International School Pesantren Sabilil Muttaqien Kediri yang terletak di Jl. Madura no. 10, Gringging Kidul,

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(Bandung: Alfabeta,2014),334.

Gringging, Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri dengan judul penelitian Manajemen Pendidikan TK Islamic International School PSM Kediri menuju Sekolah Unggul.

a. Sejarah berdirinya Islamic International School PSM Kediri

Islamic International School merupakan lembaga pendidikan islam yang berdiri dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Pesantren Sabilil Muttaqien (YPI-PSM) dan berpusat di desa Takeran, Kecamatan Takeran, Kabupaten Magetan. Yayasan ini didirikan oleh bapak Dahlan Iskan sejak tahun 1303 H. Pada awalnya yayasan ini didirikan dengan tujuan ingin membangun sekolah internasional di daerah-daerah yang bidang pendidikannya masih tertinggal. Tujuan utama didirikan lembaga tersebut adalah untuk memperluas penyebaran pendidikan dan penyiaran Islam dengan harapan dapat menghasilkan generasi baru yang ahli berfikir dan luas pemahamannya tentang Islam. Oleh sebab itu, sebagai salah satu bentuk syukur dan bakti terhadap negeri dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, maka bapak Dahlan Iskan bekerja sama dengan YPI-PSM membangun lembaga Pendidikan yang kemudian diberi nama Islamic Internatioanl School.³

TK Islamic International School PSM Kediri mulai berdiri pada tahun 2016 dan merupakan satuan PAUD swasta yang dikelola dengan manajemen

³ Wawancara Siti Muflihatul Habibah, Kepala Sekolah TK Islamic International School PSM Kediri, 15 September 2021.

pembelajaran berbasis kurikulum nasional yang ditunjang dengan kurikulum internasional di bawah naungan yayasan Pesantren Sabilul Muttaqien. Secara kepengurusan yayasan, TK tersebut memiliki satu kepala yang sama dengan SD, namun secara kedinasan TK tersebut memiliki struktur organisasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sendiri.

b. Identitas sekolah

NPSN	: 69974009
Status	: swasta
Bentuk Pendidikan	: TK
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK pendirian sekolah	: 421.9/55/418.20/2017
Tanggal SK Pendirian	: 2017-03-06
SK Izin Oprasional	: 421.1/2128/418.20/2021
Tanggal SK Izin Oprasional	: 06 Maret 2020 – 07 Maret 2023

c. Visi Lembaga

Menjadi Sekolah Unggul yang Mencetak Generasi Muda Indonesia Berkarakter Islam, Berwawasan Global, dan mampu bersaing dalam dunia Internasional.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah berkas atau dokumen yang masih memerlukan pengolahan agar menjadi informasi yang bisa dipahami. Menurut Sandu Siyoto dan Ali Sodik, mereka menjelaskan bahwa data merupakan fakta empiric yang

dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan pemecahan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung.⁴

Menurut Lofland, dalam kutipan Moleong menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lampiran-lampiran lainnya.⁵ Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari dua sumber, yaitu :

a) Data Sekunder

Menurut Sugiyono, Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak diberikan kepada peneliti secara langsung, misalnya diberikan melalui dokumen atau melalui orang lain.⁶ Adapun data sekunder dalam penelitian ini berasal dari buku profil TK Islamic International School PSM Kediri, penelitian terdahulu di yayasan yang sama, serta buku pendukung penelitian yang lain.

b) Data Primer

Menurut Sugiyono, Sumber data primer adalah sumber data yang diberikan secara langsung kepada peneliti.⁷ Maksudnya, sumber data primer

⁴Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

⁵ Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 112.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 62

⁷ *Ibid.*

merupakan sumber data yang langsung diberikan oleh tangan pertama kepada pengumpul data baik berupa dokumen maupun peninggalan dan sebagainya. Adapun data primer dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara kepada kepala sekolah dan guru TK Islamic International School PSM Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi atau fakta-fakta di lokasi yang diteliti. Menurut Sugiono, dalam metode penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya observasi, interview (wawancara), kuesioner (angket), dan dokumentasi.⁸ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

a) Observasi

Observasi artinya mengumpulkan data langsung dari lapangan. Menurut Syaodih, “Observasi atau pengamatan merupakan sebuah metode atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung.”⁹ Jenis metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi pasrtisipasi pasif, dimana peneliti datang ke lokasi,

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 309.

⁹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Bandung : Alfabeta, 2011),105.

mengamati kegiatan yang berlangsung di sekolah.¹⁰ Metode ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kegiatan pengelolaan pendidikan di TK Islamic International School PSM dalam mencapai sekolah yang unggul. Sedangkan instrumen penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman wawancara dan observasi.

b) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi atau keterangan yang digali dari sumber data langsung untuk kepentingan penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan kepada narasumber.¹¹ Dalam penelitian ini narasumber yang dipilih oleh peneliti adalah kepala sekolah dan guru TK Islamic International School Kediri. Peneliti memilih sumber tersebut karena kepala sekolah dan guru merupakan pelaksana pendidikan sekaligus orang yang menjalankan proses penerapan manajemen di sekolah.

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui benda-benda tertulis seperti buku, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.¹² Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data-data yang

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 311.

¹¹ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia), 192.

¹² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta. 2002),149.

diperlukan yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dokumen tersebut berupa profil TK Islamic International School PSM Kediri, struktur organisasi Islamic International School PSM Kediri, serta dokumen lain yang berhubungan dengan manajemen pendidikan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari penelitian. Menurut Sugiyono, teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi dengan cara mengelompokkan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih data yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh yang kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Apabila hasil dari hipotesis belum menggambarkan jawaban dari fokus penelitian, maka peneliti mengumpulkan lagi data secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi hingga hipotesis dapat diterima, maka hipotesis tersebut bisa berkembang menjadi teori.¹³

Adapun proses analisis data dalam penelitian ini dimulai sejak merumuskan masalah hingga penulisan hasil penelitian. Proses analisis data selama dilapangan meliputi :

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 245.

1. Reduksi data

Mereduksi data artinya merangkum dan memilih data yang penting dan membuang data yang tidak dibutuhkan, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya saat dibutuhkan.¹⁴

Pada metode ini, peneliti merangkum hasil wawancara pada subjek penelitian ini, baik kepala sekolah maupun guru. Kemudian peneliti menganalisis data pokok terkait Manajemen Pendidikan di TK Islamic International School PSM Kediri Menjadi Sekolah Unggul

2. Penyajian data

Penyajian data artinya menyusun data sehingga strukturnya mudah difahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel dan sejenisnya.¹⁵ Adapun setelah data di reduksi dan di pilah-pilah, selanjutnya data di sajikan dan diuraikan kedalam bentuk tulisan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dari proses analisis data. Penarikan kesimpulan bertujuan agar peneliti mendapatkan kesimpulan yang

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta 2015), 338.

¹⁵ *Ibid.*, 338.

valid. Oleh sebab itu dalam penelitian ini, kesimpulan dikaji ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya, menyatakan bahwa kesimpulan yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.¹⁶ Setelah data disajikan, selanjutnya penulis menarik kesimpulan yang berhubungan dengan rumusan masalah yaitu manajemen pendidikan yang di terapkan di TK Islamic International School PSM Kediri dalam rangka menjadi sekolah yang unggul.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Kebenaran data dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai sejauh mana situasi subjek penelitian ditentukan untuk mewakili fenomena yang diteliti.¹⁷ Untuk mengetahui keabsahan data yang diperoleh, terdapat beberapa teknik yang bisa digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, diantaranya:

1) Teknik Triangulasi

Teknik Triangulasi merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan bermacam-macam cara dan beberapa waktu. Terdapat beberapa jenis teknik triangulasi, diantaranya triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi teknik.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 345.

¹⁷ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), 75

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber disini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber penelitian yang dipilih. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber yang dipakai adalah hasil wawancara kepada kepala sekolah dan guru TK Islamic International School PSM Kediri sebagai sumber data penelitian, kemudian data dianalisis oleh peneliti sehingga memperoleh kesimpulan dan hasil dari analisis kemudian dimintakan persetujuan kepada sumber data atas kebenaran hasil penelitian.

b) Triangulasi waktu

Waktu berpengaruh terhadap uji keabsahan data. Oleh sebab itu dalam rangka uji keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Jika hasil uji dari setiap waktu masih mendapat hasil yang berbeda, maka wawancara dan observasi bisa dilakukan secara berulang-ulang hingga peneliti menemukan data yang pasti.

c) Triangulasi teknik

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi dan wawancara. Triangulasi teknik disini dilakukan menguji kesamaan data yang diperoleh berdasarkan

hasil observasi dan data hasil wawancara.¹⁸ Setelah data diuji dan hasilnya sama maka data bisa dinyatakan valid.

2) Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun dengan sumber data yang baru. Hal tersebut dilakukan tidak hanya untuk mempererat hubungan antara peneliti dengan narasumber, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas kepercayaan.¹⁹

3) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih mendetail dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan keruntutan peristiwa yang direkam dapat tersusun secara sistematis.²⁰

H. Tahap-Tahap Penelitian

Secara garis besar, penelitian kualitatif menempuh empat tahapan yaitu: tahap pralapangan, tahap pengerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan hasil laporan.

a. Tahap pralapangan, meliputi :

1. Pengajuan judul dan proposal penelitian
2. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 373

¹⁹ *Ibid.*, 369.

²⁰ *Ibid.*, 370.

3. Melakukan kajian pustaka sesuai judul penelitian
 4. Menyusun metode penelitian
 5. Menilai keadaan lapangan
 6. Menyiapkan kebutuhan penelitian
- b. Tahap Pelaksanaan Penelitian, meliputi :
- 1) Melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru sebagai subjek penelitian
 - 2) Melakukan observasi secara langsung di lapangan
 - 3) Menggali serta mengumpulkan data penelitian
 - 4) Mengolah data
- c. Tahap Analisis Data, meliputi :
1. Mengkaji seluruh data lapangan
 2. Mereduksi data
 3. Melakukan pengecekan keabsahan data
- d. Tahap Akhir Penelitian, meliputi :
- 1) Menyajikan data hasil penelitian dalam bentuk deskripsi
 - 2) Menyusun data hasil penelitian dengan selalu berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - 3) perbaiki hasil setelah konsultasi